

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hamil adalah proses fisiologis dan alami. Wanita hamil lebih mungkin mengalami menstruasi, memiliki organ reproduksi yang sehat, dan melakukan aktivitas seksual dengan pasangan yang sehat. Dari hari pertama haid terakhir hingga melahirkan, masa kehamilan adalah 280 hari atau 40 minggu. Kehamilan dibagi menjadi tiga tahap: trimester pertama dari 3 bulan setelah kehamilan, trimester kedua dari bulan ke 4 hingga 6 bulan, dan trimester ke-3 dari bulan ke7 hingga 9 bulan. Semua ibu hamil mempunyai risiko terkait dengan status kehamilannya yang dapat membahayakan nyawanya. Oleh karena itu, ibu hamil harus berhati-hati (Nugrawati dan Amriani, 2021).

Infeksi saluran kemih merupakan masalah kesehatan terbanyak kedua setelah infeksi saluran pernafasan. Wanita lebih berisiko terkena infeksi saluran kemih dibandingkan pria karena uretra wanita secara anatomi lebih pendek dibandingkan uretra pria. Wanita hamil berisiko lebih tinggi terkena infeksi saluran kemih karena perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi pada tubuhnya (Edy Fakhrizal, 2016).

Perubahan saluran kemih dan perubahan imunologi selama kehamilan merupakan faktor predisposisi wanita terkena infeksi saluran kemih. Perubahan fisiologis pada saluran kemih antara lain pelebaran ureter dan kaliks ginjal. Pelebaran ureter mungkin terlihat jelas. Penurunan kapasitas kandung kemih biasanya menyebabkan sering buang air kecil. Perubahan ini meningkatkan risiko infeksi saluran kemih (Habak & Jr, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Mekargih Kecamatan Jatinangor (2014) oleh Alvie Rizky Gusrianty, Sri Astuti & Ari Indra Susanti dari 63 sampel ibu hamil, diperoleh hasil resiko ISK terbanyak pada umur kehamilan 28-40 minggu atau trimester 3 sebanyak 11 orang (17,5%), 13-27 minggu 8 orang (12,7%) dan 0-12 minggu tidak ada ibu hamil yang terkena isk.

Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Edy Fakhrizal (2016) dengan sampel ibu hamil sebanyak 27 orang didapat pada usia kehamilan trimester 1 sebanyak 2 orang (7,4%), trimester 2 sebanyak 10 orang (37,0%) dan trimester 3

sebanyak 15 orang (55,6%). Maka dari itu faktor usia kehamilan mempunyai hubungan dengan kejadian ISK pada masa kehamilan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan di Badan RSUD Tabanan (2018) oleh Anak Agung Lidya Nirmala Dewi, Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari dan Ida Ayu Sri Arjani dari 32 sampel ibu hamil diperoleh yang terindikasi ISK yaitu pada umur kehamilan trimester 1 1 orang(3%), trimester 2 2 orang (6%) & trimester 3 sebanyak 3 orang(10%).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Identifikasi bakteri yang terduga infeksi saluran kemih pada urin ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti merumuskan masalah Identifikasi bakteri yang terduga infeksi saluran kemih pada urin ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengidentifikasi keberadaan bakteri terduga infeksi saluran kemih pada urin ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan bakteri terduga infeksi saluran kemih pada urin ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok bakteri terduga infeksi saluran kemih dengan usia kehamilan.
3. Untuk menentukan usia kehamilan yang rentan terhadap resiko infeksi saluran kemih.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperluas ilmu pengetahuan, wawasan dan pengetahuan peneliti di bidang Bakteriologi, khususnya dalam identifikasi bakteri penyebab ISK pada urin ibu hamil berdasarkan usia kehamilan.
2. Bisa menjadi sumber bagi para peneliti yang akan datang mencari informasi tambahan, khususnya untuk sekolah Politeknik Kementerian Kesehatan Medan.